

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, penyesuaian sosial sangat dibutuhkan dalam berbagai situasi. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Begitu pula dalam dunia kerja, seseorang harus mampu melakukan hubungan sosial dengan rekan kerjanya yang lain. Hubungan yang kurang baik dengan rekan kerja serta banyaknya tuntutan yang harus diselesaikan seorang karyawan dapat membuat stress karyawan tersebut.

Parlin Nainggolan, dalam Kompasiana mengatakan bahwa,

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam dunia kerja adalah banyaknya pekerjaan yang diberikan, deadline, konflik antarpribadi, besarnya tanggung jawab tanpa kewenangan dan diskriminasi.<sup>1</sup>

Konflik antarpribadi timbul akibat adanya perbedaan pendapat, kebutuhan, nilai dan harapan. Stress terjadi, akibat setiap orang terlibat dalam konflik kepentingan, dimana seseorang ingin sesuatu, tetapi orang yang lain tidak menghendakinya. Kita sering berpikir, bahwa jika seorang menang, yang lain kalah, padahal sebenarnya kita harus mencari persamaan dahulu

---

<sup>1</sup> Nainggolan, Parlin. *Penyebab Stress di Pekerjaan*. 2010.  
<http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2010/07/13/penyebab-stress-di-pekerjaan-193098.html> (Diakses tanggal 13 Juli 2010)

dengan terlebih dahulu mencari akar permasalahan dan menyelesaikannya dengan baik-baik, hilangkan ego untuk sementara. Karena harus diingat, anda harus mempunyai keinginan untuk menyelesaikan masalah.

Selain itu, berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan praktek kerja lapangan di sebuah perusahaan, terdapat beberapa karyawan yang kurang mampu melakukan penyesuaian dengan karyawan lainnya. Hal ini terlihat dari cara para karyawan memperlakukan serta kurang menghargainya. Padahal, beliau adalah orang yang berpendidikan tinggi. Entah apa yang membuatnya tidak mampu bersosialisasi, namun sikapnya yang anti sosial itu membuatnya dijauhi oleh rekan kerja lainnya.

Sebelum memasuki dunia kerja, seseorang terlebih dahulu dihadapkan dalam masalah-masalah sosial. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya kekuatan dalam diri individu yang meliputi kondisi jasmaniah, penentu psikologis seperti kematangan, perkembangan sosial, moral, intelektual, serta kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal sebagai faktor kekuatan yang berada diluar individu seperti iklim kehidupan keluarga, kehidupan sekolah dan masyarakat.

Kondisi jasmaniah dapat berpengaruh terhadap penyesuaian sosial karena apabila seseorang memiliki kelainan secara fisik, maka seseorang tersebut akan mengalami sedikit kendala. Kendala yang dihadapi bisa

berupa berupa penolakan secara kelompok. Sedangkan kendala dari dalam diri individu itu sendiri adalah adanya perasaan minder dan merasa berbeda antara dirinya dan dengan teman sebayanya.

Dalam Kompasiana, Indah Meitasari mengungkapkan bahwa Hampir setiap tahun banyak terjadi masalah di lingkungan sekolah, seperti cemoohan, ejekan, bahkan tindakan fisik yang sering dilakukan oleh sesama teman atau kakak kelas.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan masih lemahnya pengawasan pihak lembaga pendidikan dalam melakukan tugasnya.

Selain kondisi fisik, moral yang baik juga berpengaruh terhadap penerimaan seseorang dengan lingkungannya. Penerimaan anak yang memiliki moral baik dengan yang tidak baik pasti akan mengalami perbedaan. Si anak dengan moral yang baik akan lebih mudah melakukan penyesuaian sosial dibandingkan yang memiliki moral tidak baik. Kematangan dan kecerdasan emosi juga dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian sosial. Seseorang yang mampu mengendalikan dan mengontrol emosinya, akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dalam kelompoknya. Demikian pula dengan kelompoknya akan mudah menerimanya dengan baik. Pengertian dan peran dari para guru serta semua pihak yang bertanggung jawab terhadap anak juga sangat dibutuhkan agar siswa mampu melakukan tugasnya dengan lebih sempurna. Pada usia remaja, emosi siswa masih sangat mudah dipengaruhi.

---

<sup>2</sup> Meitasari, Indah. *Bullying di Lembaga Pendidikan*. 2013.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/29/bullying-di-lembaga-pendidikan-529037.html>  
(Diterbitkan tanggal 29 Januari 2013)

Kecerdasan intelektual juga memiliki peran dalam melakukan hubungan sosial. Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru BK, biasanya anak yang memiliki intelektual dibawah rata-rata merasa rendah diri dan sulit melakukan hubungan dengan lingkungannya. Tetapi terdapat pula anak yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata justru tidak dapat melakukan hubungan sosial dengan baik dan tingkat egoisnya lebih tinggi. Hal ini mungkin dikarenakan mereka merasa berbeda dengan teman sebaya lainnya, yaitu mereka merasa lebih pandai. Anak yang memiliki masalah sosial seperti ini seharusnya didampingi oleh orang disekelilingnya agar diberikan pengertian tentang pentingnya hubungan sosial.

Faktor yang juga mempengaruhi penyesuaian sosial adalah iklim lingkungan keluarga. Jika keadaan keluarga seseorang baik (harmonis), maka seseorang itu akan memiliki kepercayaan diri untuk melakukan sosialisasi. Sebaliknya jika seseorang memiliki keluarga yang kurang baik / kurang harmonis, maka akan tumbuh rasa malu dan tidak percaya diri pada seseorang untuk melakukan hubungan sosial dengan temannya. Selain itu, siswa yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis akan lebih cenderung mengalami *maladjustment*.

Setelah lingkungan keluarga, sekolah juga menjadi tempat seseorang banyak melakukan perkembangan secara psikologis. Karena di sekolah seseorang dapat mulai melakukan hubungan sosial dengan orang lain, terutama dengan teman sebayanya. Selain itu, di sekolah juga terdapat

peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh seseorang (siswa). Disini, siswa mulai menghadapi masalah-masalah baru dalam hidupnya. Seperti bagaimana caranya untuk bergaul dengan teman sebayanya, bagaimana cara menghadapi peraturan-peraturan baru serta permasalahan lainnya. Semakin dewasa, permasalahan dihadapi akan semakin kompleks. Apabila anak salah memilih teman sebaya (kurang baik), maka anak tersebut akan mudah terpengaruhi. Karena pergaulan akan sangat mempengaruhi watak dan kepribadian anak, maka orang tua harus lebih bijaksana dan hati-hati dalam memberikan kesempatan anaknya bergaul.

Semakin bertambahnya usia seorang anak, maka akan lebih mampu dan matang secara psikologis. Dengan begitu, anak akan lebih bijak dalam melakukan sesuatu, terutama dalam memilih teman serta melakukan penyesuaian dengan teman-teman sekitarnya. Jika seorang anak mampu diterima oleh teman kelompoknya, maka dapat dikatakan anak tersebut telah berhasil melakukan penyesuaian sosial. Peran keluarga, pihak sekolah serta masyarakat sangat penting dalam perkembangan psikologis anak terutama dalam tugasnya untuk melakukan hubungan sosial. Dengan adanya bimbingan serta arahan yang diberikan, seorang anak akan lebih berpeluang untuk dapat melakukan penyesuaian dengan baik (*good adjustment*).

Berdasarkan pengalaman beberapa narasumber, permasalahan sosial yang terdapat dalam masyarakat sangat beragam, contohnya adalah kurang mengenal satu sama lain dikarenakan kesibukan masyarakatnya.

Kurangnya komunikasi dan hubungan sosial yang dilakukan antar warga mengakibatkan kurang harmonisnya lingkungan tersebut. Hal ini juga dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih individualis dan memiliki tingkat egois yang tinggi. Sedangkan seharusnya lingkungan masyarakat itu membangun hubungan yang baik agar tercipta kerukunan, kedamaian dalam bermasyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan antara salah satu kecerdasan siswa dengan penyesuaian sosial siswa. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan intelektual (IQ).

Kecerdasan intelektual sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam penyesuaian sosial. Kecerdasan intelektual itu sendiri adalah kemampuan untuk berpikir secara rasional, mampu menerima informasi dengan mudah dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi. Dengan kemampuan - kemampuan itu, diharapkan seseorang mampu melakukan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya dengan baik. Apabila seseorang memiliki IQ tinggi, maka orang tersebut seharusnya memiliki kepercayaan diri tinggi untuk melakukan sosialisasi dengan sekitarnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka berbagai sebab seseorang tidak mampu melakukan penyesuaian sosial dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Kurang mampu dalam mengelola emosi
2. Iklim kehidupan keluarga yang kurang baik

3. Kondisi jasmaniah yang berbeda
4. Rendahnya kecerdasan intelektual yang dimiliki
5. Lingkungan yang kurang mendukung

### **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah pada salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial yaitu kecerdasan intelektual (IQ) yang diukur dengan hasil tes IQ, sedangkan penyesuaian sosial siswa diukur dengan kuesioner berdasarkan indikator penyesuaian sosial yaitu hubungan dengan lingkungannya dan sikap sosial.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah terdapat hubungan kecerdasan intelektual dengan penyesuaian sosial siswa?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk memperbaiki dan memotivasi diri agar senantiasa meningkatkan IQ diri pribadi sehingga dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik agar dapat diterima secara baik oleh lingkungan sekitar.

Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian mengenai kecerdasan intelektual dan penyesuaian sosial.

## 2. Praktis

Untuk SMA Muhammadiyah 5 Jakarta, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh guru-guru untuk lebih memperhatikan sikap siswa dan siswi di sekolah tersebut serta membantu membimbing mereka agar dapat meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ). Dengan semakin baiknya perhatian yang diberikan sekolah kepada siswa, maka diharapkan pula akan semakin baik sikap siswa di sekolah tersebut.